

ABSTRAK

Uni Eropa adalah sebuah regionalisme yang sering dianggap ideal dan menjadi acuan bagi regionalisme lainnya di dunia internasional. Namun anggapan tersebut memudar ketika adanya hubungan yang tidak harmonis diantara negara anggotanya. Permasalahan yang paling menyita perhatian adalah ketika Inggris menyatakan keinginannya untuk keluar dari organisasi kawasan tersebut atau yang dikenal sebagai *British Exit*. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan beberapa variabel seperti agen, struktur, ide, identitas, kepentingan, dan paraktik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan desain penelitian konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa adanya *shared idea* antaragen melalui interaksi dalam struktur sosial Inggris yang mengkonstruksi lahirnya gagasan *British Exit*. Agen – agen tersebut telah ada semenjak sebelum Inggris bergabung dengan Uni Eropa dan berkembang sampai saat sekarang ini. Hal ini dibuktikan dengan eksistensi kelompok – kelompok euroskeptis dan partai politik *eurosepticism* di Inggris yaitu *United Kingdom Independence Party* yang aktif melakukan kampanye – kampanye negatif terkait Uni Eropa. Penelitian ini berupaya untuk membantu memahami fenomena yang sedang terjadi pada politik Inggris dan Uni Eropa pada saat ini.

Kata kunci : *Eurosepticism*, *British Exit*, Uni Eropa, Konstruktivisme, ide

